

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) adalah salah satu upaya oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DP2M), Ditjen Dikti dalam meningkatkan kualitas peserta didik (mahasiswa) di perguruan tinggi agar dapat meningkatkan kemampuan akademis dan profesional yang dapat menyebarluaskan menerapkan, ilmu mengembangkan, pengetahuan kesenian dan serta memperkaya budaya nasional. Ada beberapa jenis program kreativitas yang ditawarkan yakni Program Kreativitas Mahasiswa Penelitian (PKMP), Program Kreativitas Mahasiswa Penerapan Teknologi (PKMT), Program Kreativitas Mahasiswa Pengabdian Kepada Masyarakat (PKMM), dan Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKMK). Program Kewirausahaan adalah Kreativitas Mahasiswa berbasis kreativitas dalam menciptakan keterampilan berwirausaha dan berorientasi pada profit. umumnya didahului oleh survey pasar karena relevansinya yang tinggi terhadap terbukanya peluang perolehan profit bagi mahasiswa.¹

Wirausaha adalah gabungan dari kata “Wira” dan “Usaha”wira artinya berani dan usaha artinya kegiatan yang

¹Agung Baskoro, *Status Update For the Best Student*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2014), hlm. 170-171

menggerakkan tenaga, pikiran dan fisik. Wirausaha adalah suatu kemampuan memanfaatkan, mencari, dan menciptakan peluang untuk mendapatkan yang diinginkan. Kewirausahaan memerlukan kekreativitasan dan juga inovasi, jiwa kewirausahaan juga masuk kedalam kepribadian yang kreatif sebagai nilai suka berjuang dalam menghadapi tantangan kepercayaan diri dan karakter yang sudah tertanam menjadi nilai-nilai yang dipercaya kebenarannya.

Kewirausahaan memerlukan kekreativitasan dan juga inovasi. Jiwa kewirausahaan termasuk juga dalam kepribadian yang kreatif sebagai nilai, suka berjuang, kuat dalam menghadapi tantangan, kepercayaan diri, dan karakter yang telah tertanam menjadi nilai-nilai yang dipercaya kebenarannya. Perilaku wirausaha menunjukkan kemampuan wirausaha untuk selalu melihat ke depan, berpikir dengan perhitungan, mencari pilihan dari beberapa alternatif masalah dan solusinya. Kita harus bisa melihat peluang yang ada. Untuk pembentukan manusia yang memiliki sikap, perilaku, dan jiwa wirausaha, pendidikan kewirausahaan harus dimulai pada tahun-tahun awal pembentukan manusia dan juga harus diperluas dengan kegiatan kewirausahaan dirumah dan di masyarakat yang lebih luas. Sebagai calon penerus bangsa, mahasiswa harus memiliki pengetahuan kewirausahaan agar dapat menumbuhkan jiwa usaha untuk berwirausaha. Minat dan pengetahuan mahasiswa tentang

kewirausahaan diharapkan dapat membentuk kecenderungan untuk membuka bisnis baru di masa depan.²

Jahe merupakan salah satu tanaman herba yang berbatang lunak, tidak berkayu dan banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia sejak abad ke 13. Jahe termasuk dalam suku temu-temuan (*Zingiberaceae*), satu famili dengan lempu wangi (*Zingiber aromaticum*), bangle (*Zingiber cassumunar*), lempuyang gajah (*Zingiber zerumbet*), temu lawak (*Cucuma xanthorrhiza*), temu hitam (*Curcuma aeruginosa*), kunyit (*Curcuma domestica*), kencur (*Kaempferia galanga*), dan lengkuas (*Languas galanga*)

Tanaman jahe digunakan sebagai bumbu masak, pemberi aroma dan rasa pada produk seperti roti, kue, biskuit, kembang gula dan berbagai minuman. Di industri obat, jahe digunakan sebagai minyak wangi dan jamu tradisional, jahe muda dimakan sebagai lalapan, diolah menjadi asinan dan acar, serta digunakan sebagai bahan minuman seperti bandrek, sekoteng dan sirup. Khasiat mengkonsumsi jahe dalam tubuh sebagai peluruh dahak atau obat batuk, peluruh keringat, peluruh haid, pencegah mual, penambah nafsu makan, membuang angin,memperkuat lambung, memperbaiki pencernaan dan menghangatkan badan.

Bertanam jahe adalah kegiatan yang mudah, baik dalam penanaman maupun pemeliharaan, tetapi untuk

²Kamiliya Eka Putri dkk, "Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan" *Jurnal Solma*, Vol. 9 No.2 (2020), hlm.1-2.

mendapatkan tanaman yang tumbuh dengan baik, sehat dan produksi tinggi sulit diperoleh. Tanaman jahe tidak dapat menghasilkan produksi tinggi apabila hanya sekedar tumbuh

Tanaman jahe merupakan tanaman herba tahunan berbatang semu yang tegak dengan tinggi antara 30 cm sampai 1 m, panjang daun 15–23 mm, lebar daunnya 8–15 mm dan tangkai daunnya berbulu panjang 2–4 mm. Jahe memiliki akar rimpang yang dapat bertahan lama di dalam tanah dan jika dipotong berwarna kekuningan atau jingga, mampu mengeluarkan tunas baru untuk mengganti daun dan batang yang sudah mati. Rimpang bercabang tidak teratur, berserat kasar, menjalar mendatar dan bagian dalam berwarna kuning pucat

Tanaman jahe termasuk dalam divisi *Spermatophyta*, subdivisi *Angiospermae*, kelas *Monocotyledoneae*, ordo *Zingiberales*, famili *Zingiberaceae*, genus *Zingiber*, species *Zingiber Officinale* Rosc. Famili *Zingiberaceae* ini terdiri dari 47 genera dan 1400 spesies yang tersebar di daerah tropik dan subtropik. Genus *Zingiber* sekitar 80 spesies diantaranya adalah jahe yang memiliki banyak manfaat.

Tanaman jahe mempunyai beberapa varietas yaitu jahe gajah, jahe emprit, dan jahe merah.

1) Jahe gajah memiliki ukuran rimpang yang besar dan gemuk, bobotnya berkisar 1-2 kg per rumpun, bagian dalam rimpang berwarna putih kekuningan, seratnya lembut dan

rasanya kurang pedas.

2) Jahe emprit memiliki rimpang dengan bobot berkisar 0,5-0,7 kg per rumpun, berukuran kecil dan berlapis, daging rimpang berwarna putih kekuningan, seratnya kasar dan rasanya lebih pedas.

3) Jahe merah memiliki rimpang dengan bobot berkisar 0,5-0,7 kg per rumpun, ukurannya kecil berlapis-lapis, daging rimpang berwarna jingga muda sampai merah, seratnya kasar, aromanya tajam dan rasanya pedas, kandungan minyak atsiri paling tinggi sehingga cocok untuk ramuan obat-obatan

Menanam jahe merupakan kegiatan yang mudah untuk dilakukan baik dalam pemeliharaan maupun pemanenan. Untuk mendapatkan tanaman jahe yang baik dan sehat ada tiga faktor penting dalam pembudidayaan jahe yaitu

a) iklim : pada awal pertumbuhan sampai umur 4 bulan tanaman jahe membutuhkan curah hujan yang tinggi 900-4000 mm/tahun dan suhu udara yang dibutuhkan untuk pertumbuhan jahe 25-30°C

b) ketinggian tempat : tanaman jahe dapat tumbuh pada daerah tropis dan subtropis dengan ketinggian 0-2000 m dari permukaan laut

c) tanah : tanah yang baik untuk pertumbuhan jahe adalah tanah yang gembur, subur, mengandung organik tinggi, dan drainase yang baik. Tekstur tanah yang baik untuk pertumbuhan jahe adalah lempung berpasir, liat berpasir dan

laterik

Tanaman jahe tidak dapat menghasilkan produksi tinggi apabila hanya sekedar tumbuh maka perlu dilakukan budidaya jahe yang baik. Budidaya jahe dilakukan dengan cara memilih bibit yang baik, sehat, tidak lecet, bebas dari hama dan penyakit, dan berumur 9-12 bulan. Pengolahan tanah pada tanaman jahe dilakukan untuk menghasilkan tanah menjadi gembur, subur, dan mengandung humus kemudian ditaburkan pupuk kandang sebagai pupuk dasar

Penanaman jahe sebaiknya dilakukan pada musim hujan, karena tanaman jahe memerlukan curah hujan yang tinggi. Jarak tanam yang baik adalah 25-50 cm dalam barisan dan 45-60 cm antar barisan. Setelah itu pemberian mulsa pada tanaman jahe bertujuan untuk melindungi tunas yang baru muncul ke permukaan tanah. Kemudian pemberian pupuk NPK, pemupukan tanaman jahe yang baik diberikan pada umur 1-4 bulan. Pemeliharaan tanaman jahe dilakukan dengan pembumbunan yang bertujuan agar rimpang yang mulai terbentuk dapat tumbuh dengan baik dan tidak muncul ke permukaan tanah, dan penyiangan bertujuan untuk memberantas gulma menggunakan tangan, arit, dan cangkul. Kemudian dilakukan pemberantasan hama, penyakit, dan tanaman jahe siap panen.

Pemanenan jahe tergantung tujuan penanamannya, sehingga jahe dapat dipanen saat muda dan ada yang dipanen

setelah tua. Jika tujuannya rimpang jahe yang akan diolah menjadi asinan, manisan, bubuk jahe, dapat dilakukan saat masih muda yaitu berumur 4-6 bulan sejak tanam. Saat itu rimpang jahe belum berserat, pedasnya belum terasa, dan teksturnya renyah, dan rumpunnya masih hijau segar

Demikian tanaman jahe sangat baik untuk tubuh jika dikelola dengan benar seperti dijadikan produk seperti olahan minyak jahe yang dikelola menjadi minyak herbal. Minyak jahe sangat baik digunakan sehingga mampu mengatasi masalah pernafasan, melancarkan pencernaan dan menghilangkan rasa sakit.

Selain itu minyak jahe ternyata juga mampu memberikan manfaat untuk kecantikan antara lain sebagainya astrigent untuk mengatasi kulit berminyak, mengatasi jerawat dan menghilangkan ketombe, sebagai analgesik untuk meredakan nyeri dan relaksasi serta sebagai deodoran untuk mengatasi bau badan.

B. Tujuan

Tujuan yang hendak dicapai berdasarkan program kreativitas mahasiswa ini diantaranya, yaitu :

1. Memanfaatkan media sosial sebagai perantara penjualan produk olahan Jahe, Minyak Jahe (GINGEROL)
2. Untuk meningkatkan pendapatan dari produk Minyak Jahe
3. Untuk mengetahui peluang pemasaran secara *online*

C. Manfaat

1. Bagi Fakultas

Dapat memberikan informasi bagi mahasiswa/i dalam pemanfaatan tumbuhan jahe yang bisa dijadikan minyak herbal

2. Bagi Masyarakat

Bisa membantu meningkatkan perekonomian masyarakat dalam pengolahan tumbuhan jahe menjadi olahan yang banyak diminati dikalangan masyarakat.

3. Bagi peneliti

Dapat memperoleh informasi serta mendapatkan keuntungan dan menambah pengalaman langsung tentang cara membuat minyak jahe.

D. Luaran yang Diharapkan

Program ini dapat menghasilkan luaran yang diharapkan dari program Kreativitas Mahasiswa di bidang kewirausahaan yaitu :

1. Menghasilkan produk dengan kreativitas baru yang berbeda dari biasanya yaitu olahan minyak herbal dengan tambahan khasiat jahe dan memiliki harga jual
2. Diharapkan produk minyak jahe ini dapat memberikan keuntungan baik itu dari sisi penulis maupun dari sisi masyarakat.
3. Dapat merubah mindset masyarakat bahwa jahe bisa digunakan sebagai minyak yang bagus dan bermanfaat